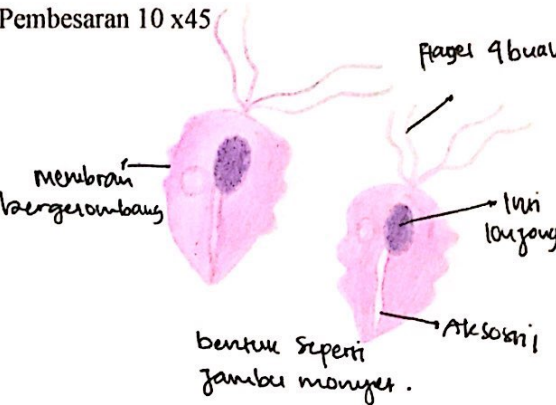
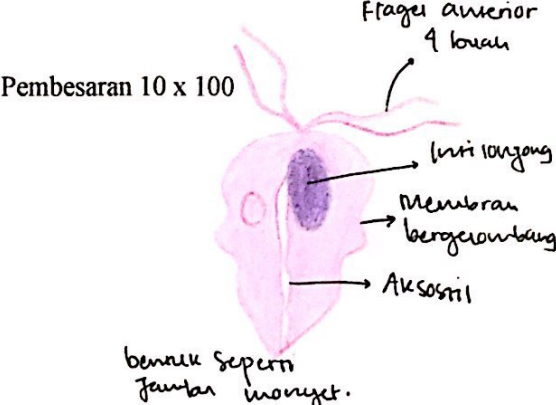
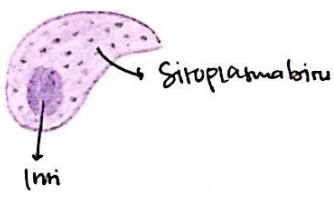
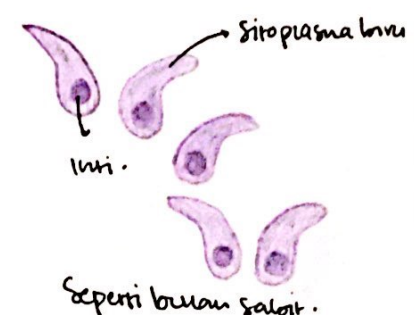


Yunisa Dwi.K  
1810211026  
C1

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
<p>Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang</p>	<p>Pembesaran 10 x45</p> 
<p>Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang</p>	<p>Pembesaran 10 x 100</p> 
<p>Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa</p> <p>3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferasif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok</p>	<p>Pembesaran 10x45</p> <p>bentuk seperti bulan sabit.</p> 

<p>Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa</p> <p>3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferasif</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Bentuk seperti bulan sabit</li> <li>-Letaknya diluar sel atau didalam sel</li> <li>-Diluar sel : satu-satu atau berkelompok</li> </ul>	<p>Pembesaran 10 x 10</p> <p>Diluar sel : Berkelompok</p>  <p>Seperti bulan sabit.</p>
--	--

**B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI**

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya ( dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

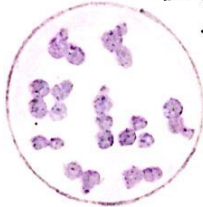
<p><i>Hasil Pengamatan</i></p> <p><i>Pembesaran 10 x45</i></p>	<p><i>Hasil Pengamatan</i></p> <p><i>Pembesaran 10 x 100</i></p>
--	--

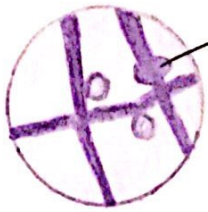


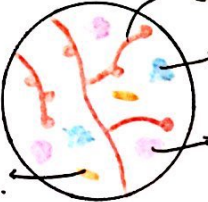
6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

## PRAKTIKUM MIKOLOGI

### Kandidiasis Vagina

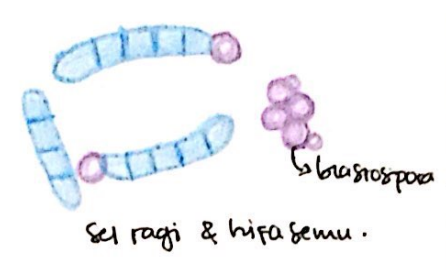
<p><b>Tujuan Instruksi Umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami usap vagina normal</li> <li>2. Memahami morfologi spora aseksual</li> <li>3. Memahami kandidiasis</li> </ol>	<p><b>Tujuan Perilaku Khusus</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung             <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Menjelaskan macam talospora                 <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina</li> <li>3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>
---	--

DEMONSTRASI	GAMBAR
<p>Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>bentuk blastospora - spora aseksual - Bergerombol - bentuk spora seperti anggur B.</p>

<p>2. Klamidospora Sediaan Candida albicans (Ipcb) Perhatikan: -Bentuk spora -Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>Klamidiospora - Dibentuk karena hifa membesar - membusuk, dinding tebal</p>
<p>Sediaan Usap vagina Normal Usap vagina normal Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : -sel epitel vagina - bakteri Doderlein Leukosit</p>	 <p>candida                      bakteri doderein</p>
<p>4. Kandidiasis vagina Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlin</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>Sel ragi ≠ bertunas . hifa semu</p>
<p>5. Kandidiasis Vagina Sediaan langsung dalam pulasan Gram Perhatikan: Sel ragi dan hifa semu Lekosit Bakteri doderlein</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>Candidiasis . Leukosit Sel epitel bakteri Doderlein .</p>





<p>6. Kandidiasis vagina Sediaan Langsung dalam dengan pulasan GIEMSA</p> <p>Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu - Lekosit - Bakteri Doderlein</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>  <p>Sel ragi &amp; hifa semu .</p> <p>blastospora</p>
---	---

#### B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
<p>Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali (Pembesaran 10 x 45 )</p>	<p>Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa (Pembesaran 10 x45 )</p>